

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Kota Jambi adalah salah satu provinsi di negara Indonesia yang berada di bagian tengah pulau Sumatera. Kota Jambi memiliki berbagai macam keindahan, baik keindahan buatan maupun keindahan alam yang dapat dinikmati wisatawan dari berbagai penjuru. Diantara keindahan yang dijadikan tempat wisata tersebut salah satunya adalah Danau Sipin.

Danau Sipin merupakan sebuah kecamatan di provinsi Jambi yang memiliki tempat wisata berupa sebuah danau yang terletak tidak jauh dari kantor Gubernur Jambi. Danau Sipin sering menjadi pilihan anak-anak muda hingga orang tua untuk menghibur diri menyaksikan keindahan danau saat matahari tenggelam. Tidak hanya dapat menyaksikan keindahan yang disajikan, danau Sipin ternyata juga memiliki kekayaan budaya yang tidak banyak diketahui orang-orang, yaitu Legenda Cik Upik yang merupakan cerita rakyat yang berkembang di daerah sekitar danau Sipin tersebut.

Legenda Cik Upik dipercayai sebagian masyarakat benar-benar terjadi di sekitaran Danau Sipin. Legenda Cik Upik tersebut tidak diketahui oleh banyak orang. Penceritaan hanya tersedia secara lisan, karena legenda ini belum didokumentasikan atau dengan kata lain legenda ini tidak tersedia di toko buku maupun di kantor kebudayaan dan pariwisata di Kota Jambi. Legenda tersebut pun hanya diketahui sebagian masyarakat dari daerah Danau Sipin. Artinya Legenda Cik Upik ini belum tersebar luas. Untuk itu Legenda Cik Upik perlu ditranskripsikan dalam bentuk tulisan agar segala hal yang terkandung dalam

Legenda Cik Upik ini tidak lenyap. Kita bisa mengetahui makna yang terdapat dalam penceritaannya.

Legenda yang disampaikan secara lisan bisa mengalami perbedaan penyampaian antara penutur satu dan penutur lainnya. Sehingga, legenda bisa tersebar dengan berbagai versi. Legenda merupakan bagian dari cerita rakyat. Sebagaimana yang dinyatakan oleh William R. Bascom (dalam Danandjaja, 1986:50) Adapun bagian-bagian dari cerita rakyat diantaranya mite, dongeng dan legenda.

Cerita rakyat merupakan kekayaan budaya yang disampaikan secara lisan. Cerita rakyat adalah salah satu dari jenis sastra lisan ( Suhaimi, 2014:3). Sastra lisan merupakan kebudayaan masyarakat tradisional yang diturunkan kepada generasi selanjutnya melalui tuturan.

Saat ini, masyarakat daerah Jambi sudah kurang memperhatikan cerita rakyat. Hal ini dikarenakan cerita rakyat yang biasanya diceritakan pada anak-anak menjelang tidur sudah tidak menjadi kebiasaan lagi. Anak-anak lebih tertarik dengan cerita modern seperti kisah horor, film, serial anak seperti Spongebob dan lain sebagainya. Terlebih dunia yang semakin maju benar-benar menjadikan anak-anak terlena akan kehidupan modern dan menjadikan cerita rakyat jarang dituturkan. Hal ini, sejalan yang dikatakan Rahmayeni (2017) bahwa penuturan terhadap cerita rakyat di zaman ini sudah mengalami penurunan.

Cerita rakyat disampaikan secara turun temurun dari generasi satu kepada generasi seterusnya. Biasanya cerita rakyat disampaikan oleh orang-orang tua, karena biasanya orang-orang tua lah yang mengetahui kisah dari sebuah cerita rakyat (Rosliani, dkk, 2015). Cerita rakyat yang disampaikan turun temurun

terkadang dapat mengalami kepunahan. Hal ini disebabkan oleh penutur yang mengetahui cerita rakyat bisa saja sudah tidak dapat menuturkan cerita rakyat tersebut karena usia tua yang sulit dalam mengingat. Sedangkan cerita rakyat tersebut tidak diketahui oleh banyak orang. Alhasil, cerita rakyat yang merupakan kekayaan budaya yang banyak mengandung pembelajaran hidup yang diharapkan dapat membentuk kepribadian pembaca itu akan lenyap dan tidak tersisa. Itulah sebabnya penting sekali untuk mempertahankan keberadaan dari sebuah cerita rakyat. Salah satu cara adalah dengan mendokumentasikan cerita rakyat tersebut, misalnya dengan mengangkat cerita rakyat untuk dijadikan penelitian.

Cerita rakyat penting untuk diteliti karena cerita rakyat mengandung banyak pembelajaran yang dapat dipetik, selain itu cerita rakyat juga merupakan identitas dari suatu daerah. Cerita rakyat merupakan pikiran yang menceritakan tentang adat istiadat, kepercayaan, kehidupan sosial masyarakat di suatu daerah itulah sebabnya menggaungkan lagi cerita rakyat merupakan hal yang penting agar kita tidak melupakan jati diri kita sebagai masyarakat Jambi.

Diciptakannya cerita rakyat bertujuan untuk memberikan pandangan hidup seperti nilai kehidupan dan lain sebagainya. Hal ini, diharapkan agar kita semua bisa sama-sama menjadikan cerita rakyat sebagai bentuk pembelajaran. Hal ini, sesuai dengan yang dinyatakan oleh Habibi (2019:4) bahwa cerita rakyat memiliki peranan penting dalam kehidupan karena cerita rakyat berisi beberapa nilai kehidupan yang dapat membentuk kepribadian sang pembaca. Hal serupa juga dikatakan oleh Latif (2009:4) bahwa cerita rakyat memberikan pesan bagi para pembaca untuk mempelajari suatu hal dalam cerita rakyat guna mencapai kehidupan sosial yang baik dalam bermasyarakat maupun beragama.

Penelitian ini merupakan penelitian tentang Perbandingan Struktur Naratif *Legenda Cik Upik* Versi Kel. Sungai Putri, Kel. Legok jl. Amin Aini dan Kel. Legok jl. Danau Sipin dengan menggunakan teori Seymour Chatman berupa penelitian terhadap kernels yang dapat menentukan urutan tekstual, urutan logis, urutan kronologis, karakter dan latar pada *Legenda Cik Upik*. Dengan teori Seymour Chatman membuat kita dapat melihat peristiwa dalam sebuah legenda. Dengan mengetahui peristiwa apa saja yang terdapat dalam legenda Cik Upik selanjutnya dapat diketahui karakter yang dapat dijadikan pembelajaran bagi kehidupan nyata.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Adapun rumusan masalah yang dikemukakan yaitu: Bagaimana Struktur Naratif *Legenda Cik Upik Versi Kel. Sungai Putri, Kel. Legok jl. Amin Aini dan Kel. Legok jl. Danau Sipin* menggunakan teori Seymour Chatman?

## **1.3 Tujuan Penelitian**

Penelitian yang dilakukan memiliki sebuah tujuan agar dapat berjalan lancar. Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan struktur naratif *Legenda Cik Upik Versi Kel. Sungai Putri, Kel. Legok jl. Amin Aini dan Kel. Legok jl. Danau Sipin* menggunakan teori Seymour Chatman?

## **1.4 Manfaat Penelitian**

Manfaat dari penelitian ini antara lain adalah:

1. Manfaat teoritis, penelitian ini diharapkan mampu memberikan manfaat bagi penelitian serupa mengenai bagaimana cara membongkar struktur dari sebuah legenda menggunakan teori Seymour Chatman.
2. Manfaat praktis

Bagi peneliti atau mahasiswa, penelitian ini diharapkan mampu membangkitkan semangat kita untuk mencintai kekayaan budaya.

Bagi masyarakat, penelitian ini diharapkan dapat memberikan pemahaman akan pentingnya sebuah legenda. Di dalam legenda terdapat berbagai gambaran kehidupan nyata yang dapat kita ambil hikmah dan pelajarannya. Agar, membentuk kepribadian diri yang baik karena telah mengambil pelajaran dari legenda yang dibaca.

Bagi pemerintah, penelitian ini diharapkan dapat menarik perhatian pemerintah untuk kemudian melestarikan legenda Danau Sipin yang merupakan kekayaan budaya daerah Jambi.